

PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI KELAS XI SMA NEGERI 1 MEUREUBO KABUPATEN ACEH BARAT

Deka Syuhada,¹ Khairil Hadi,² Yuli Amalia³

¹STKIP Bina Bangsa Meulaboh. Jl Nasional Meulaboh -Tapaktuan Peunaga Cut Ujong Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat
23615. E-mail : dekasuyhada24@gmail.com

²STKIP Bina Bangsa Meulaboh. Jl Nasional Meulaboh -Tapaktuan Peunaga Cut Ujong Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat
23615. E-mail : herilbio@yahoo.co.id

³STKIP Bina Bangsa Meulaboh. Jl Nasional Meulaboh -Tapaktuan Peunaga Cut Ujong Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat
23615. E-mail : amalia.yuli270785@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran Biologi di kelas XI MIA₁ SMA Negeri 1 Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif (*descriptive research*). Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai bulan September 2020. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA₁ yang berjumlah 20 orang dan seorang guru Biologi di kelas XI MIA₁ SMA Negeri 1 Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri dari lembar observasi, lembar wawancara, lembar angket dan lembar validasi. Hasil penelitian adalah Peran guru dalam memotivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Meureubo adalah sudah maksimal karena guru sudah melaksanakan perannya dengan baik untuk memotivasi belajar siswa, adapun peran guru dalam motivasi belajar siswa pada pembelajaran Biologi antara lain guru menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, guru mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, guru menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi, guru meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar, guru memberikan penghargaan kepada siswa bisa berupa nilai, hadiah, pujian, dan sebagainya agar siswa termotivasi akan belajar dan selalu ingin menjadi yang terbaik, dan guru mampu menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas.

Kata Kunci : *Peran Guru, Motivasi Belajar.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sistem nasional yang bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki nilai pengetahuan, keterampilan dan afektif. Diharapkan menjadi dasar perkembangan suatu bangsa. Maka tidak heran jika suatu Negara maju memiliki sistem pendidikan yang baik. Oleh sebab itu, dalam hal ini Indonesia sebagai Negara berkembang juga memandang perlu untuk meningkatkan sistem pendidikan

kearah yang lebih baik, karena pendidikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan (Khairil Hadi dan Dazrullisa, 2018 : 822).

Pembelajaran adalah suatu usaha manusia yang penting dan bersifat kompleks. Dikatakan kompleks karena banyaknya nilai-nilai dan faktor-faktor manusia yang turut

terlibat di dalamnya. Dikatakan sangat penting, sebab pembelajaran adalah usaha membentuk manusia yang baik. Kegagalan pembelajaran dapat merusak satu generasi masyarakat. Ada yang memahami bahwa pembelajaran tidak dapat disamakan dengan pendidikan (Muh. Zein, 2016: 276). Motivasi merupakan hasil dari sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme persistensi dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu (Jamiati, 2015: 57). Motivasi belajar bisa muncul sendiri dari dalam diri siswa atau bisa juga dibangkitkan oleh lingkungannya atau orang-orang disekelilingnya. Orang yang ada di sekitar siswa adalah orang tua siswa, keluarga, teman di sekolah dan guru dikelasnya. Motivasi merupakan energi dalam diri setiap individu yang ditandai dengan munculnya rasa dan afeksi seseorang dan motivasi akan dirangsang dengan adanya tujuan (Syamsu, 2017).

Dalam pembelajaran biologi motivasi juga ditunjukkan melalui intensitas untuk belajar dalam melakukan dan meraih prestasi belajar pendidikan biologi, motivasi sangat memberikan manfaat yang sangat besar dalam menyadarkan bahwa kegiatan belajar, menginformasikan dan mengarah kegiatan belajar. Hal ini akan dapat membawa dampak positif terhadap pendidikan siswa dalam meraih prestasi belajar. Menurut Simamora (2015: 510), manfaat motivasi belajar bagi siswa dan guru pada sebuah lembaga

pendidikan adalah menyadarkan kedudukan belajar, proses, dan hasil akhir, menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, mendongkrak semangat belajar siswa dan mengarah kegiatan belajar sebagai ilustrasi, setelah ia ketahui bahwa dirinya belum belajar secara serius, terbukti banyak bersenda gurau.

Penulis memilih penelitian di SMA Negeri 1 Meureubo Kabupaten Aceh Barat, karena peneliti melihat ada beberapa permasalahan dalam pembelajaran biologi yaitu, motivasi belajar siswa rendah, guru masih menggunakan metode ceramah karena lebih mudah menyampaikan materi. Hambatan yang sering terjadi pada saat mengajar adalah siswa tidak belajar terlebih dahulu sebelum mengikuti pembelajaran sekolah, kebanyakan siswa kebanyakan mengobrol dengan siswa lain, kurang menghargai guru saat sedang mengajar, dan siswa kurang bersemangat saat menerima pelajaran dari guru, pelaksanaan pembelajaran yang tidak melibatkan peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Biologi, pada umumnya guru hanya menggunakan metode itu-itu saja. Dalam pembelajaran Biologi guru dituntut untuk bisa memilih model pembelajaran yang tepat karena salah satu indikator tujuan pembelajaran Biologi adalah hasil belajar Biologi. Hasil belajar Biologi yang diharapkan setiap sekolah adalah hasil belajar yang tinggi. Ketuntasan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari skor hasil

belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran Biologi.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada bulan Februari 2020 di SMA Negeri 1 Meureubo Kabupaten Aceh Barat, Peneliti mengamati siswa kelas XI. Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa ada beberapa permasalahan yang ditemukan peneliti diantaranya pembelajaran hanya berfokus pada apa yang terdapat pada buku, pembelajaran yang berlangsung masih berpusat pada guru, siswa hanya duduk diam, mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru, serta penggunaan model pembelajaran yang tidak bervariasi yang membuat siswa kurang aktif dan tidak bersemangat dalam proses belajar mengajar. Beberapa siswa yang sering keluar masuk kelas dan berjalan-jalan di halaman saat jam pelajaran berlangsung.

Penulis menyimpulkan untuk mengatasi permasalahan di atas, oleh karena itu bahwa peran guru sangatlah dibutuhkan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas, khususnya pada mata pelajaran Biologi. Pembelajaran akan berhasil ketika seorang guru memahami benar perannya sebagai seorang pendidik. Selain itu, motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Biologi dapat terangsang jika seorang guru terus-menerus memberikan rangsangan atau motivasi yang tinggi pada siswa itu sendiri.

Penelitian ini sebelumnya dilakukan oleh Pisol Iswahyudi (2017:12) yang berjudul

“Peran Guru Bahasa Indonesia Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat peran guru bahasa Indonesia dalam memberikan motivasi sangat tinggi, hal tersebut sesuai dengan angket yang telah disebar oleh penulis. Sedangkan peneliti akan meneliti tentang peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran Biologi. Peneliti tertarik dengan judul ini karena mengingat motivasi merupakan suatu kebutuhan bagi siswa dalam pembelajaran, peneliti tertarik untuk meneliti cara guru dalam memotivasi siswa sesuai dengan perannya sebagai motivator siswa, sehingga siswa lebih bergairah dan bersemangat dalam belajarnya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif (*descriptive research*), yaitu suatu penyelidikan yang digunakan untuk memecahkan masalah yang ada pada masa kini yang sesuai dengan keadaan menurut judul pembahasan, dan masalah yang dijelaskan adalah hal-hal yang masih hidup dan berkembang.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai bulan September 2020.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA₁ yang berjumlah 23 orang dan 3 orang yang tidak hadir pada saat penelitian dikarenakan berhalangan (sakit). Dan seorang guru Biologi Kelas XI MIA₁.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri dari lembar observasi, lembar wawancara, lembar angket dan lembar validasi.

Dalam penelitian ini untuk menganalisis dan menggunakan analisis data menurut (Miles And Huberman, 2017: 60):

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang

dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan langkah-langkah analisis data diantaranya reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil angket siswa dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

(Djamarah, 2010: 264)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Meureubo Kabupaten Aceh Barat, antara lain:

a. Kegiatan Pendahuluan

Sebelum guru melaksanakan proses belajar mengajar guru terlebih dahulu mempersiapkan silabus, RPP, alat, media dan bahan ajar. Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam, kemudian guru mengkondisikan kelas, berdo'a,

mengabsensi siswa, mengkondisikan kesiapan pelaksanaan pembelajaran, memberi motivasi untuk semangat dalam mempelajari materi, dan guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengarahkan siswa mengaitkan antara materi makhluk hidup dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selanjutnya guru menyampaikan judul mata pelajaran yang akan diberikan kepada siswa.

b. Kegiatan Inti

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti guru menjelaskan pokok bahasan yang akan diajarkan. Kemudian guru memberikan penjelasan tentang pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran dan selanjutnya guru memperlihatkan kepada siswa gambar-gambar tentang makhluk hidup. Kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, guru mengarahkan siswa untuk saling berdiskusi dengan anggota kelompoknya dalam menyelesaikan tugas, guru membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas, lalu guru memanggil perwakilan dari setiap kelompok secara bergantian untuk mengurutkan dan menjelaskan gambar-gambar tersebut di depan kelas. Setelah itu guru bertanya jawab dengan siswa, guru memberikan penghargaan kepada siswa berupa pujian ketika ada siswa yang bisa menyelesaikan tugasnya dengan baik.

c. Kegiatan Akhir (Penutup)

Pada kegiatan akhir guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan kesulitannya dan guru memberikan tes kepada siswa. Kemudian guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari sendiri lalu guru juga memberikan PR. Pemberian PR dapat diambil dari buku atau dari soal latihan yang belum selesai dan setelah semuanya selesai guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

d. *Assessment* (Penilaian)

Kemudian yang terakhir *assessment* (penilaian) dari pembelajaran yang dilakukan. Timbal balik atau sikap peserta didik setelah mendapatkan materi yang telah disampaikan. Kepahaman peserta didik akan terlihat, jika peserta didik paling tidak dapat mengaplikasikan dalam perilaku atau sikap. Jika tak terlihat hal tersebut mungkin saja terdapat sesuatu yang perlu dibenahi agar dapat tercapai pembelajaran yang baik. Guru mampu menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan. Guru melakukan evaluasi atas efektivitas proses dan hasil belajar dan menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. Penilaian dilakukan dengan memadukan tiga aspek pengetahuan (*knowledge*), kecakapan (*skill*), dan sikap (*attitude*). Guru dituntut untuk melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil baik

dari hasil kognitif tes, afektif maupun psikomotor.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru di SMA Negeri I Meureubo Kabupaten Aceh Barat yaitu Ibu Sulastri, S.Pd selaku guru kelas XI antara lain:

1. Ibu Sulastri, S.Pd mengajar disekolah SMA Negeri I Meureubo Kabupaten Aceh Barat dari tahun 2010, kurang lebih sudah 10 tahun.
2. Peran utama guru antara lain mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi. guru sudah menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dengan mensetting kelas, mengetahui karakter peserta didik, ketika ada peserta didik yang lambat dikasih latihan soal dan perhatian.
3. Metode pembelajaran bervariasi ini agar siswa tidak bosan dan jenuh dalam suatu pembelajaran maka diciptakanlah pembelajaran yang bervariasi. Tujuannya agar siswa selalu termotivasi dalam kegiatan proses pembelajaran.
4. Tiga menit awal biasanya guru mengulang kembali pembelajaran yang telah lalu untuk pemanasan sebelum belajar. Setelah itu anak akan terlihat semangat dan fokus ketika guru menerangkan. guru selalu memotivasi siswa, karena ilmu itu penting untuk masa depan mereka.
5. Mereka sangat antusias dan semangat dalam mengajar karena kepedulian seorang guru dalam proses belajar mengajar

merupakan faktor yang sangat penting untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Karena apabila guru tidak antusias dan semangat dalam proses belajar mengajar maka siswa tidak akan termotivasi dalam belajar dan tergantung *moodnya* siswanya juga, tapi yang guru lihat mereka sangat semangat apalagi kalau guru menggunakan model pembelajaran yang baru.

6. Usahanya adalah dengan mengenal diri siswa yang bagus dengan yang tidak harus kita kenali, yang tidak bagus harus banyak diperhatikan, yang kurang bagusnya, kalau yang bagus kan sudah belajar mandiri, dan yang kurang bagus harus sering diberi dorongan supaya mau belajar.
7. Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah salah satu kegiatan integral yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar.
8. Pemberian pujian kepada siswa seperti penghargaan ini bisa berupa nilai, hadiah, pujian, dan sebagainya agar siswa termotivasi akan belajar dan selalu ingin menjadi yang terbaik.
9. Kalau hukumannya guru menegurnya, kadang guru menyuruh untuk berdiri didepan kelas sampai jam pelajaran habis, kalau masih ribut juga guru beri dia peringatan untuk belajar di luar

10. Faktor pendukungnya adalah sekolah sering mengikuti/mengadakan pelatihan mengajar dari dinas yang diwakili oleh beberapa guru selanjutnya guru yang lain belajar dari perwakilan guru yang telah mengikuti pelatihan. Faktor penghambatnya peserta didik bosan, lelah, dan peserta didik sakit.

Berdasarkan hasil angket dapat disimpulkan persentase tertinggi dengan kategori “selalu” sebesar 1,053%, kategori “sering” sebesar 453%, kategori “kadang-kadang” sebesar 260%, dan kategori “tidak pernah” sebesar 233%. Berdasarkan hasil angket di atas bahwa guru kelas XI SMA Negeri 1 Meureubo memiliki peran yang bagus dalam memotivasi belajar siswa dengan menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, menciptakan suasana kelas yang kondusif, kelas yang kondusif disini adalah kelas yang aman, nyaman dan selalu mendukung siswa untuk bisa belajar dengan suasana yang tenang dan mendukung proses pembelajaran dengan tata ruang sesuai yang diharapkan, guru menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi, metode pembelajaran bervariasi ini agar siswa tidak bosan dan jenuh dalam suatu pembelajaran maka diciptakanlah pembelajaran yang bervariasi, guru memberikan penghargaan, pemberian penghargaan ini bisa berupa nilai, hadiah, pujian, dan sebagainya agar siswa termotivasi akan belajar dan selalu ingin

menjadi yang terbaik dan guru menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas

Peran guru kelas dalam memotivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Meureubo adalah sudah maksimal karena telah melakukan berbagai pendekatan kepada siswa untuk memotivasi belajarnya, adapun pendekatan yang dilakukan oleh guru kelas adalah dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk menambah ilmu pengetahuan mereka, dengan mencari di media-media elektronik maupun cetak, kemudian guru memberikan nasehat, perhatian, pujian serta memberikan hadiah sederhana kepada siswa yang berhasil memperoleh nilai tertinggi serta memberikan teguran ringan kepada siswa yang malas.

Adapun peran guru dalam motivasi belajar siswa di kelas XI SMA Negeri 1 Meureubo adalah sebagai berikut:

1. Guru menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar
Guru memberikan arahan kepada siswa dengan memberikan ilmu pengetahuan dan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan siswa pun mengerjakan tugas dengan baik dengan tujuan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa dapat menyelesaikannya dengan tuntas, contohnya: setelah guru memberikan ilmu kepada siswa lalu guru memberikan pertanyaan dan siswa menjawab pertanyaan dengan tuntas.

2. Guru menciptakan suasana kelas yang kondusif
Kelas yang kondusif disini adalah kelas yang aman, nyaman dan selalu mendukung siswa untuk bisa belajar dengan suasana yang tenang dan mendukung proses pembelajaran dengan tata ruang sesuai yang diharapkan.
3. Guru menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi
Metode pembelajaran bervariasi ini agar siswa tidak bosan dan jenuh dalam suatu pembelajaran maka diciptakanlah pembelajaran yang bervariasi. Tujuannya agar siswa selalu termotivasi dalam kegiatan proses pembelajaran.
4. Guru meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar
Kepedulian seorang guru dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Karena apabila guru tidak antusias dan semangat dalam proses belajar mengajar maka siswa tidak akan termotivasi dalam belajar.
5. Guru memberikan penghargaan
Pemberian penghargaan ini bisa berupa nilai, hadiah, pujian, dan sebagainya agar siswa termotivasi akan belajar dan selalu ingin menjadi yang terbaik.
6. Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas
Ciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dengan teman-teman mereka dalam satu

kelas. Tujuannya agar satu sama lain akan membagikan pengetahuan, gagasan, atau ide dalam penyelesaian tugas individu siswa dengan seluruh siswa di kelas.

Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah salah satu kegiatan integral yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Tidak bisa dipungkiri bahwa semangat belajar seorang siswa dengan yang lain berbeda-beda, untuk itulah penting bagi guru untuk selalu senantiasa untuk membentangkan motivasi kepada siswa supaya siswa senantiasa memiliki semangat belajar dan mampu menjadi siswa yang berprestasi serta dapat mengembangkan diri secara optimal. Proses pembelajaran akan berhasil apabila siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa yang optimal, guru dituntut kreatif untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.

Adapun peran guru dalam motivasi belajar siswa di kelas XI SMA Negeri 1 Meureubo adalah sebagai berikut:

1. Guru menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar
Guru memberikan arahan kepada siswa dengan memberikan ilmu pengetahuan dan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan siswa pun mengerjakan tugas dengan baik dengan tujuan untuk menumbuhkan

motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa dapat menyelesaikannya dengan tuntas, contohnya: setelah guru memberikan ilmu kepada siswa lalu guru memberikan pertanyaan dan siswa menjawab pertanyaan dengan tuntas.

2. Guru menciptakan suasana kelas yang kondusif

Kelas yang kondusif disini adalah kelas yang aman, nyaman dan selalu mendukung siswa untuk bisa belajar dengan suasana yang tenang dan mendukung proses pembelajaran dengan tata ruang sesuai yang diharapkan.

3. Guru menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi

Metode pembelajaran bervariasi ini agar siswa tidak bosan dan jenuh dalam suatu pembelajaran maka diciptakanlah pembelajaran yang bervariasi. Tujuannya agar siswa selalu termotivasi dalam kegiatan proses pembelajaran.

4. Guru meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar

Kepedulian seorang guru dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Karena apabila guru tidak antusias dan semangat dalam proses belajar mengajar maka siswa tidak akan termotivasi dalam belajar.

5. Guru memberikan penghargaan

Pemberian penghargaan ini bisa berupa nilai, hadiah, pujian, dan sebagainya agar

siswa termotivasi akan belajar dan selalu ingin menjadi yang terbaik.

6. Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas

Ciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dengan teman-teman mereka dalam satu kelas. Tujuannya agar satu sama lain akan membagikan pengetahuan, gagasan, atau ide dalam penyelesaian tugas individu siswa dengan seluruh siswa di kelas.

Dari uraian di atas bahwa peran guru dalam motivasi belajar ini sangatlah penting, apabila guru tidak ikut serta dalam motivasi belajar siswa maka siswa kurang kreatif dan tidak terpancing untuk bersikap aktif. Maka dari itu peran guru sangatlah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan tujuan utamanya untuk mencapai prestasi dan meningkatkan mutu belajar dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Peran guru dalam memotivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Meureubo adalah sudah maksimal karena guru sudah melaksanakan perannya dengan baik untuk memotivasi belajar siswa, adapun peran guru dalam motivasi belajar siswa pada pembelajaran Biologi antara lain guru menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, guru mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, guru menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi, guru meningkatkan antusias dan

semangat dalam mengajar, guru memberikan penghargaan kepada siswa bisa berupa nilai, hadiah, pujian, dan sebagainya agar siswa termotivasi akan belajar dan selalu ingin menjadi yang terbaik, dan guru mampu menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan :

1. Kepada Kepala Sekolah
Sebaiknya Kepala Sekolah memberikan perhatian penuh pada kinerja guru, seperti mengontrol proses pembelajaran di kelas setiap hari dan alangkah baiknya jika sarana pembelajaran dilengkapi lagi, agar secara tidak langsung dapat menambah semangat/motivasi siswa dalam belajar.
1. Kepada Guru Kelas
Guru dalam pembelajaran hendaknya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa tidak cepat bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan memberikan penghargaan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi mereka dalam belajar.
2. Bagi Siswa
Hendaknya siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya pada setiap mata

pelajaran sehingga hasil belajarnya meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah. 2010. *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Jamiati, Rachmat Rahputra, M. Akip. 2015. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas IV Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3 No. 1.
- Khairil Hadi & Dazrullisa, 2018. Pengembangan Bahan Ajar Biologi Berbasis Kearifan Lokal, *Bionatural: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Vol 5 No 1*.
- Muh, Zein. 2016. Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume V, Nomor 2*.
- Miles & Huberman. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Pisol Iswahyudi. 2017. Peran Guru Bahasa Indonesia Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Skripsi Stanawiyah Jam'iyatul Khoir Kampung Utan Ciputat Timur.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Simamora. 2015. Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol. 1, No 2*.
- Syamsu, F. D. (2017). Pengembangan Penuntun Praktikum IPA Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Siswa SMP Kelas VII. *Bionatural*.